

# **LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT DALAM  
BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI**

**LUKFIAH IRWAN RADJAK, SE.,M.Ak  
YUSTINA HIOLA, SE., Ak., MSA., CA**



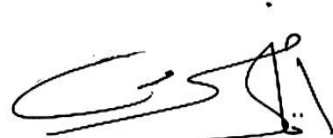
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO  
NOVEMBER 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Identitas Pengabdian Judul : Mengembangkan Kreativitas Masyarakat Dalam Berwirausaha di Masa Pandemi
  
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Lukfiah Irwan Radjak, SE., M.Ak
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. Golongan Pangkat : III/c
  - d. NIDN : 0930108203
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
  
3. Jumlah Anggota : 1 (Satu)
  - Nama Anggota : Yustina Hiola, SE., Ak., MSA. CA
  - Lokasi Pengabdian : Desa Tabongo Timur Kabupaten Gorontalo
  - Lama Pengabdian : 1 Hari
  - Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000

Gorontalo, 02 Desember 2020

Mengetahui,  
**Dekan FEIS**



**Apris Ara Tilome, S.Ag., M.Si**  
NIDN. 0916017402

**Pelaksana**

**Lukfiah Irwan Radjak, SE., M.Ak**  
NIDN. 0930108203

Mengetahui,  
Ketua LPPM UMGO



**Dr. Yuszda K. Salimi, M.Si**  
NBM. 1150 274

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Manfaat.....	4
<b>BAB II METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>	
2.1 Sasaran Kegiatan .....	5
2.2 Metode Kegiatan.....	5
2.3 Langkah-Langkah Kegiatan .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>	
3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	7
3.2 Pembahasan .....	7
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan.....	11
4.2. Saran .....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Maraknya wabah virus covid-19 khususnya sekitaran awal 2020 banyak aktivitas yang tidak bisa dilakukan secara normal karena harus membatasi interaksi langsung agar wabah covid tidak semakin merebak. Hal ini pasti sangat berpengaruh terhadap ekonomi karena banyak sektor-sektor ekonomi yang tidak jalan, aktivitas tatap langsung sangat terbatas sehingga menjadikan keadaan ekonomi tidak stabil. Kemampuan bertahan di tengah krisis dan pandemi bukan berarti tidak terdapat kendala, tantangan dan permasalahan yang dihadapi UMKM. Sehingga disanalah pemerintah daerah hadir untuk memberikan berbagai solusi melalui kebijakannya. Berbagai jenis industri kecil yang ada salah satunya adalah industri kerajinan. Banyak daerah di Indonesia yang berkembang perekonomiannya lewat industri kerajinan. Konsep industri kerajinan merupakan aktivitas yang berbasis kreativitas yang mana nantinya berpengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya serta sektor industri kerajinan ini juga yang mampu menyerap tenaga kerja yang sangat tinggi. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan ini bertujuan agar masyarakat secara umum dan kelompok pengrajin secara khusus Desa Tabongo Timur dapat mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha walaupun dalam kondisi pandemi dan dapat melihat peluang usaha yang ada di Desa Tabongo Timuri. Hasil kegiatan ini adalah: 1. Masyarakat termotivasi menjadi seorang wirausaha 2. Kelompok Usaha dapat termotivasi melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan maupun strategi pemasaran yang akan dijalankan. 3. Melalui kegiatan ini masyarakat mendapat referensi tentang jenis-jenis usaha yang mempunyai peluang yang menjanjikan yang cocok dilakukan pada masa pandemi.

*Kata Kunci: Kreativitas, Wirausaha dan Pandemi*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Sektor ekonomi merupakan bidang yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas transaksi suatu daerah, bahkan bidang ekonomi yang terimplementasi dalam pendapatan perkapita menjadi salah satu patokan untuk dapat melihat apakah suatu daerah itu dikatakan maju atau tidak.

Ada banyak hal yang dilakukan pemerintah ataupun masyarakat agar keadaan ekonomi tetap stabil atau bahkan meningkat demi keadaan aktivitas suatu daerah yang lebih baik. Akan tetapi seperti diketahui setelah maraknya wabah virus covid-19 khususnya sekitaran awal 2020 banyak aktivitas yang tidak bisa dilakukan secara normal karena harus membatasi interaksi langsung agar wabah covid tidak semakin merebak. Hal ini pasti sangat berpengaruh terhadap ekonomi karena banyak sektor-sektor ekonomi yang tidak jalan, aktivitas tatap langsung sangat terbatas sehingga menjadikan keadaan ekonomi tidak stabil

Pemerintah daerah terus menggali potensi dan kekayaan sumber ekonomi untuk memajukan dan mensejahterakan rakyat. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkembang dewasa ini banyak ditopang wirausahawan andal. UMKM merupakan salah satu penggeliat ekonomi di masa pandemi Covid-19. UMKM diyakini mampu melewati krisis dan pandemi karena UMKM menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat, serta memanfaatkan sumber daya lokal, pekerja lokal dan bahan baku lokal sehingga berkontribusi menggerakkan perekonomian.

Kemampuan bertahan di tengah krisis dan pandemi bukan berarti tidak terdapat kendala, tantangan dan permasalahan yang dihadapi UMKM. Sehingga disanalah pemerintah daerah hadir untuk memberikan berbagai solusi melalui kebijakannya.

Berbagai jenis industri kecil yang ada salah satunya adalah industri kerajinan. Banyak daerah di Indonesia yang berkembang perekonomiannya lewat industri kerajinan. Konsep industri kerajinan merupakan aktivitas yang berbasis kreativitas yang mana nantinya berpengaruh terhadap perekonomian dan

kesejahteraan masyarakatnya serta sektor industri kerajinan ini juga yang mampu menyerap tenaga kerja yang sangat tinggi.

Komitmen pemerintah untuk selalu mengembangkan industri kecil dan menengah diantaranya melalui pemberian kemudahan ijin usaha dan pembinaan kepada Industri Kecil, penyusunan kebijakan industri terkait dengan industri penunjang, pelatihan dan bantuan pemodalan, serta pengembangan sentra-sentra industri potensial. Namun dalam Industri kerajinan ini masih banyak permasalahan yang dihadapi.

Industri kecil juga sangat bermanfaat bagi penduduk terutama penduduk golongan ekonomi lemah karena memberikan lapangan kerja pada penduduk pedesaan yang umumnya tidak bekerja secara utuh dan memberikan tambahan pendapatan tidak saja bagi pekerja atau kepentingan keluarga tetapi juga anggota keluarga lain, serta dalam beberapa hal mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat dan daerah sekitarnya secara lebih efisien dan lebih murah dibanding industri besar.

Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan, jiwa kewirausahaan ditanamkan sejak seseorang mulai sadar bahwa uang itu penting dan seseorang tersebut memiliki keterampilan atau sesuatu hal seperti barang atau jasa yang bisa dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berfikir kritis, dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, kerena dia akan berfikir tentang bagaimana mengolah hasil dari keterampilan ataupun hasil pembelajaran yang selama ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual, entah itu makanan, pakaian, jasa, atau barang-barang lain.

Desa Tabongo Timur adalah satu-satunya Desa yang tertua, karena menurut informasi bahwa Desa Tabongo Timur berdiri sebelum terbentuknya ONDERDISRIK Batudaa ada. Desa ini terbentuk pada pertama kalinya belum mempunyai pemerintahan yang resmi dan masih merupakan kelompok-kelompok.

Secara geografis dan secara administratif Desa Tabongo Timur merupakan salah satu desa di Kabupaten Gorontalo dan memiliki luas wilayah 3.273 Ha. Secara topografis terletak pada ketinggian 1000 meter diatas permukaan air laut.

Posisi Desa Tabongo Timur yang terletak pada bagian Selatan Kabupaten Gorontalo berbatasan dengan:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabongo Barat dan Desa Motinelo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Payunga Kecamatan Batudaa
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Limehe Timur
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai

Lahan di Desa sebagian merupakan tanah kering 88,09 Ha. Untuk pemukiman penduduk dan tanah basah merupakan lahan hortikultura 156,31 Ha. Selain itu Desa Tabongo Timur mempunyai 4 buah air terjun yang berpotensi bisa menjadi destinasi wisata yang nantinya akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Di Berikut ini adalah tabel sumber daya pembangunan lebih khusus pada bidang ekonomi di Desa Tabongo Timur

No.	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	- Jumlah Kelompok Usaha	15	Kelompok
	- Jumlah Kelompok Usaha yang Sehat	15	Kelompok
2	Aset Berupa Modal		
	- Total Aset Produktif	17	Kelompok
	- Total Pinjaman di Masyarakat	1	Kelompok

Sumber Data : Profil Desa Tabongo Timur 2020

Adapun kelompok usaha ini terdiri dari kelompok usaha pengrajin karowo, pengrajin kopiah karanji, dan kelompok usaha pengrajin anyaman bambo. Masalah yang sering dihadapi oleh kelompok usaha kerajinan ini yaitu masalah kesulitan pemasaran, keterbatasan finansial, kemampuan wirausaha, dan Keterampilan dalam desain kerajinan. oleh karena itu perlu adanya lembaga yang nantinya akan membantu industri kerajinan tetap bertahan dan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang muncul. Hal ini mendorong tim dari Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk memberikan penyuluhan tentang membangun jiwa entrepreneurship masyarakat.

## **1.2. Tujuan**

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan agar Masyarakat Desa Tabongo Timur Kabupaten Gorontalo dapat terus mengembangkan usaha kerajiannya walaupun dalam keadaan perekonomian terganggu karena pandemic Covid 19 melalui pengembangan kreativitas kelompok pengrajaian baik dari segi produk yang dihasilkan maupun strategi pemasaran yang diterapkan.

## **1.3. Manfaat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan agar pengetahuan masyarakat terutama kelompok usaha pengrajin tentang pengembangan kreativitas terhadap usaha kerajinan yang di jalankan bertambah dan mampu mengaplikasikannya kedalam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan peluang usaha serta dapat mengembangkan usaha tersebut dengan melihat peluang yang ada di Desa Tabongo Timur Kabupaten Gorontalo.



## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **2.1 Sasaran Kegiatan**

Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah seluruh masyarakat secara umum dan kelompok pengrajin secara khusus di Desa Tabongo Timur Kabupaten Gorontalo.

#### **2.2 Metode Kegiatan**

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berfokus pada meningkatkan Kreativitas dalam berwirausaha di masa pandemi untuk seluruh masyarakat secara umum dan kelompok pengrajin secara khusus di Desa Tabongo Timur Kabupaten Gorontalo, pelaksana pengabdian menggunakan teknik presentasi materi, pemutaran video kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

#### **2.3 Langkah-Langkah Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 : Peserta yang merupakan masyarakat secara umum dan kelompok pengrajin secara khusus di Desa Tabongo Timur Kabupaten Gorontalo materi tentang Kewirausahaan, Desain Produk dan pemasaran
- Langkah 2 : Selain mendapatkan materi tentang kewirausahaan, peserta juga mendapatkan materi tentang bagaimana membaca peluang usaha di masa pandemi
- Langkah 3 : Peserta disuguhi video tentang pengembangan produk, cara membuat suatu produk menjadi lebih diminati.
- Langkah 4 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan
- Langkah 4 : Peserta diberikan bimbingan dalam membaca peluang usaha ditengah pandemi covid 19 .

Langkah 5 : Hasil Pembimbingan dievaluasi secara bersama dan dianalisa serta diperbaiki hal-hal yang masih kurang.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan penyuluhan meningkatkan kreativitas berwirausaha dimasa pandemi di Desa Tanbongo Timur Kabupaten Gorontalo telah berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh perwakilan kelompok pengrajin Desa Tabongo Timur. Penyuluhan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 30 November 2020. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dengan materi penyuluhan yang diberikan, hal ini terlihat dari awal hingga akhir kegiatan semua peserta mengikuti dengan baik.

#### **3.2 Pembahasan**

##### **3.2.1 Manfaat Mengembangkan Jiwa Berwirausaha Masyarakat**

Banyak pengusaha yang lahir dari keluarga atau keturunan pengusaha. Tetapi bukan berarti diturunkan secara genetis. Mungkin hal ini terjadi karena aspek lingkungan pengusaha yang cukup kuat mempengaruhi jiwa orang tersebut untuk menjadi pengusaha. Menjadi wirausaha (entrepreneur) tentu saja merupakan hak azasi semua manusia.

Langkah awal yang dilakukan apabila berminat terjun ke dunia wirausaha adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan didalam diri. Salah satu cara adalah dengan mengikuti sosialisasi dan penyuluhan tentang Kewirausahaan seperti apa yang telah dilaksanakan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Gorontalo di Desa Tabongo Timur yang pendidikan formal.

Melalui sosialisasi dan penyuluhan sebagai media untuk menambah ilmu tentang entrepreneurship dapat memberi masukan dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Pertanyaannya, aspek-aspek kejiwaan apa saja yang mencirikan bahwa seseorang dikatakan memiliki jiwa wirausaha. Suryana (2003) bahwa orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu :

- a. Percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen). Percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang dihadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus dimiliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang

diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.

b. Berinisiatif (energik dan percaya diri)

Menunggu akan sesuatu yang tidak pasti merupakan sesuatu yang paling dibenci oleh seseorang yang memiliki jiwa wirausaha. Dalam menghadapi dinamisnya kehidupan yang penuh dengan perubahan dan persoalan yang dihadapi, seorang wirausaha akan selalu berusaha mencari jalan keluar. Mereka tidak ingin hidupnya digantungkan pada lingkungan, sehingga akan terus berupaya mencari jalan keluarnya.

c. Memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan)

Berbagai target demi mencapai sukses dalam kehidupan biasanya selalu dirancang oleh seorang wirausaha. Satu demi satu targetnya terus mereka raih. Bila dihadapkan pada kondisi gagal, mereka akan terus berupaya kembali memperbaiki kegagalan yang dialaminya. Keberhasilan demi keberhasilan yang diraih oleh seseorang yang berjiwa entrepreneur menjadikannya pemicu untuk terus meraih sukses dalam hidupnya. Bagi mereka masa depan adalah kesuksesan adalah keindahan yang harus dicapai dalam hidupnya.

d. Memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan). Leadership atau kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru walaupun penuh resiko. Keberanian ini tentunya dilandasi perhitungan yang rasional. Seorang yang takut untuk tampil memimpin dan selalu melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, akan sulit meraih sukses dalam berwirausaha. Sifat-sifat tidak percaya diri, minder, malu yang berlebihan, takut salah dan merasa rendah diri adalah sifat-sifat yang harus ditinggalkan dan dibuang jauh-jauh dari diri kita apabila ingin meraih sukses dalam berwirausaha.

e. Suka tantangan. Kita mungkin sering membaca atau menyaksikan beberapa kasus mundurnya seorang manajer atau eksekutif dari suatu perusahaan. Apa yang menyebabkan mereka henggang dari perusahaannya

dan meninggalkan keamanan sebagai seorang manajer?. Sebagian dari mereka ternyata merasa jenuh terus menerus mengemban tugas rutin yang entah kapan berakhirnya. Mereka membutuhkan kehidupan yang lebih dinamis yang selama ini belum didapatkan di perusahaan tempat mereka bekerja. Akhirnya mereka menelusuri aktivitas seperti apakah yang dapat memuaskan kebutuhan mereka akan tantangan ?. “Berwirausaha” ternyata menjadi pilihan sebagian besar manajer yang sengaja keluar dari kemapanannya di perusahaan. Mengapa “wirausah ?” Ternyata begitu banyak variasi pekerjaan dan perubahan yang sangat menantang dalam dunia wirausaha.

### **3.2.2 Pemanfaatan Peluang Usaha**

Peluang usaha merupakan suatu kesempatan atau waktu yang seharusnya diambil atau dimanfaatkan bagi seorang wirausahawan agar mereka mendapatkan keuntungan. jika ingin menjadi seorang pengusaha sukses, maka jangan sekali-sekali mengabaikan peluang usaha yang ada yang sebenarnya banyak disekitar kita. Namun sayangnya peluang itu sering kali diabaikan karena sering serasa bingung untuk memanfaatkannya, serta harus dimulai dari mana padahal peluang itu hanya datang satu kali saja. Tidak lah mudah bagi seseorang untuk bisa memanfaatkan peluangusaha dengan cara memanfaatkannya atau mempraktekannya dalam dunia wirausaha yang sesungguhnya. Hal ini akan terasa berat karena selain membutuhkan ketekunan, tenaga dan juga modal yang jumlahnya relatif banyak. Sehingga tak jarang peluang usaha tersia-siakan, sehingga berlalu begitu saja. Hal itu terjadi karena tidak semua orang atau manusia dapat melihat peluang dan jika mereka melihat pun belum tentu berani untuk memanfaatkan peluang tersebut. Hanya seorang wirausahawan yang bisa berfikir kreatif serta berani dalam mengambil risiko dengan tanggap dan cepat untuk memanfaatkan peluang itu.

Peluang usaha yang telah diambil tentu akan terdapat konsekuensi oleh pengambil keputusan itu. Namun jika berhasil, akan mendapat keuntungan, dan jika gagal maka itu adalah bagian dari risiko yang harus dihadapi, meskipun demikian, hal itu dapat dijadikan pengalaman yang berharga bagi seorang wirausahawan agar dapat bekerja lebih baik sehingga mendapatkan keuntungan dari hasil kerja dan peluang yang telah telah dimanfaatkan tersebut. Peluang berarti

juga pasar. Jika seseorang ingin berhasil, apalagi berhasil sebagai entrepreneur, haruslah bisa secara cerdas menangkap dan memanfaatkan peluang, kemudian mengambil keputusan yang tepat agar memenangkan persaingan di pasar. Dengan kreatifitas berarti seseorang bisa secara bersama-sama menciptakan atau menangkap peluang dan memaksimalkan resources lain yang bisa mendukung agar peluang-peluang dan kreatifitas itu menjadi berhasil. Dan agar peluang-peluang dan kreatifitas itu berhasil dibutuhkan komunikasi yang baik. Bagi seorang entrepreneur, keterampilan berkomunikasi itu sangat penting. Segala ide dan kreatifitas yang ada pada diri seorang entrepreneur harus bisa dikomunikasikan dengan baik. Seorang entrepreneur harus rajin pergi ke mana saja, untuk mengkomunikasikan ide dan kreatifitasnya. Dengan komunikasi yang baik, seorang entrepreneur harus punya keyakinan bahwa ide dan kreatifitasnya itu bisa diterima pasar, memang tidak lah mudah bagi seseorang untuk bisa memanfaatkan peluang usaha dengan cara memanfaatkannya atau mempraktekannya dalam dunia wirausaha yang sesungguhnya. Berikut tips cara memanfaatkan peluang usaha :

- a. Melakukan riset pasar
- b. Mempersiapkan dan menyusun rencana
- c. Patuh terhadap aturan
- d. Strategi pemasaran yang tepat sasaran

Jika ke empat poin dasar diatas sudah dilakukan, maka hal yang paling penting adalah mempraktekannya. Untuk mengetahui apakah sebuah peluang usaha itu benar-benar bagus maka peluang usaha ini harus dilaksanakan.

Untuk menentukan jenis usaha yang akan ditekuni sebaiknya membuat membuat jurnal atau sekedar membuat coret-coretan untuk membandingkan jenis-jenis usaha. Membaca peluang usahamerupakan hal yang esensial yang wajib hukumnya bagi seorang entrepreneur. Membaca peluang pasar tidak hanya dilakukan untuk bagi seorang entrepreneur yang ingin memulai usahanya, namun sebagai pondasi saat bergelut di dunia bisnis. Karena kelihaiian dalam membaca peluang pasar tidak hanya dilakukan untuk memulai suatu usaha, namun keahlian dalam membaca peluang usaha ini juga harus dimiliki jika ingin mengembangkan usaha.

## **BAB IV PENUTUP**

### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam sosialisasi atau penyuluhan tentang meningkatkan kreativitas berwirausaha dimasa pandemi yang dilaksanakan di Desa Tabongo Timur Kabuapten Gorontalo berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas berwirausaha pada masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh Desa Tabongo Timur dan membantu masyarakat melihat peluang yang ada serta memotivasi mereka agar berani melakukan inovasi pada bidang usaha yang mereka geluti. Kegiatan pelatihan menggunakan teknik presentasi materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

### **3.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak pemerintah atau dinas terkait menindaklanjuti dari pada sosialisasi ini dengan cara melakukan pembinaan dan pendampingan melalui kelompok-kelompok usaha kecil dan untuk pihak kampus menjadikan kelompok usaha ini menjadi binaan dari dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Gorontalo

## DAFTAR PUSTAKA

- Hisrich, Robert, dkk, 2009. *Entrepreneuership*, Salemba Empat.
- Wijatno, Serian, 2009. *Pengantar Entrepreneuership*,Grasindo.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat.
- Masykur, Wiratmo. 1994, *Kewirausahaan: Seri diktat kuliah*,
- Gunadarma, 2006. Jakarta. *Kewirausahaan, , Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat.



